

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia saat ini, semakin banyak juga dampak yang terjadi dari perkembangan itu sendiri, sebut saja penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat khususnya buat anak-anak dan remaja usia 18 tahun ke bawah yang secara hukum belum dikatakan dewasa. Banyak anak dan remaja-remaja menyalahgunakan penggunaan internet sebagai sarana untuk mengejek atau menghina seseorang atau biasa disebut *CyberBullying*. *Bullying* adalah tindakan di mana satu orang atau lebih mencoba untuk menyakiti atau mengontrol orang lain dengan cara kekerasan. Ada banyak jenis bullying. Bisa menyakiti dalam bentuk fisik, seperti memukul, mendorong, dan sebagainya. Dalam bentuk verbal adalah menghina, membentak, dan menggunakan kata-kata kasar

Dalam perkembangan dari masa remaja menuju dewasa, remaja harus siap dalam menghadapi perubahan-perubahan bukan hanya bentuk fisik tetapi juga emosional atau mental. Menurut Goleman “emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Jenis emosi yang secara normal dialami remaja adalah cinta/kasih sayang, gembira, amarah, takut dan cemas, cemburu, sedih, dan lain-lain.”<sup>1</sup> Tidak hanya subjek kemarahan yang

---

<sup>1</sup> Goleman, Daniel. 2009. *Emotional intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

berkembang tetapi juga ada sikap-sikap kemarahan dalam bentuk permusuhan. Sikap-sikap permusuhan tersebut meliputi dendam, kesedihan, prasangka, atau kecenderungan untuk merasa tersiksa. Dan kebanyakan para remaja meluapkan segala amarah nya dengan cara melakukan penyerangan yang tidak dalam bentuk kekerasan fisik dan tidak secara langsung tetapi remaja lebih menunjukkan keinginannya yang sangat besar, dengan cara melakukan kejahatan di media sosial yang berbentuk *cyberbullying*.

Adanya jejaring sosial *Facebook* memudahkan pengguna untuk melakukan *cyberbullying*, pelaku dapat memposting tulisan kejam atau mengunggah foto yang berhubungan dengan individu lain dengan tujuan mengintimidasi dan merusak nama baik korban sehingga korban merasa tersakiti dan malu, sedangkan pelaku merasa puas dan senang karena tujuannya telah tercapai. Pelaku *cyberbulling* menggunakan media Facebook untuk memenuhi kebutuhannya yaitu mengintimidasi dan menindas individu lain dengan kata lain pelaku melakukan hanya untuk kesenangan pribadi. Pada hakikatnya semua orang selalu berjuang dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya dalam hal kesehatan, keamanan, pengaruh, kekuasaan dan kepuasan hidupnya secara biologis, lahiriah maupun batiniah . Hal tersebut merupakan dasar bagi seseorang untuk berpikir, berbuat dan bertindak laku disamping faktor keinginan serta dorongan jiwa. Ketiga faktor tersebut merupakan motor bagi kehidupan manusia dalam berperilaku, sedangkan dalam mengarahkan perilakunya sesuai dengan tujuan hidupnya manusia itu, ketiga faktor tersebut dikendalikan manusia oleh motivasinya.

*Cyberbullying* merupakan aksi di mana pelaku bertindak di luar batas kepada orang lain dengan cara mengirim atau memposting materi yang dapat merusak kredibilitas, menghina atau melakukan serangan sosial dalam berbagai bentuk, dengan memanfaatkan internet atau teknologi digital lainnya sebagai medianya<sup>2</sup>. Medianya bisa berupa SMS, e-mail, status di facebook, twitter, chatroom dan sebagainya, baik yang melalui komputer ataupun ponsel. Di Indonesia pelaku *cyberbullying* ini kebanyakan anak-anak yang cenderung mempunyai status sosial yang tinggi sehingga melakukan itu terhadap korban yang status sosialnya lebih rendah dari pelaku. Biasanya pelaku tersebut menghina korban tentang fisik nya dan status sosialnya akan tetapi korban bisa saja seseorang yang mempunyai kelebihan yang membuat pelaku iri.

Secara umum, *cyberbullying* dapat saja diinterpretasikan terhadap berbagai delik yang diatur dalam hukum pidana umum di Indonesia, yaitu yang termuat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Pasal-pasal KUHP yang relevan dalam mengatur delik *cyberbullying* ini adalah yang tercantum dalam Bab XVI mengenai Penghinaan, khususnya Pasal 310 ayat (1) dan (2) dan UU ITE pasal 27 ayat (3). Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini adalah dalam faktanya banyak orang di Indonesia dengan bebas menyerang atau menghina kehormatan seseorang dan melakukan kekejaman di media sosial tanpa berpikir panjang walaupun perbuatan itu sudah di atur oleh KUHP dan UU ITE.

---

<sup>2</sup> Akbar dan Utari. 2014. *Cyberbullying pada Media Sosial*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal. 2

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa yang menjadi faktor *CyberBullying* di Kota Mojokerto?
2. Apakah Perbuatan menghina atau membully yang dilakukan Oleh Pengguna Sosial Media yang termasuk dalam Unsur-unsur Pasal 27 ayat 3 Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 tentang ITE?
3. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan *Cyberbullying* di Kota Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Pengembangan hukum pidana khususnya *Cyberbullying*
2. Mengkaji Fakta Faktor-Faktor *CyberBullying*
3. Mengetahui Perbuatan yang dilakukan Pelaku *cyberbullying* di Kota Mojokerto termasuk dalam Unsur-unsur Pasal 27 ayat 3 Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 tentang ITE
4. Mengetahui penyelesaian permasalahan *Cyberbullying* di Kota Mojokerto

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Dapat menjadikan gambaran kepada orang tua agar selalu mengawasi anak nya pada saat menggunakan Hand Phone dan Sosial Media
2. Dapat membuat semua orang tahu betapa bahayanya sosial media apabila digunakan dengan tidak baik
3. Manfaat Teoritis dapat mengimplementasikan Pasal 310 ayat (1), (2) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang ITE

4. Manfaat Teoritis dapat mengembangkan pemikiran hukum pidana tentang *cyberbullying*

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Dapat mengimplementasikan KUHP pasal 310 dan UU ITE pasal 27 ayat (3).
2. Mengetahui Unsur-Unsur dari *Cyberbullying* yang dapat dikatakan Kejahatan
3. Mengetahui Faktor-Faktor penyebab terjadinya *Cyberbullying*

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam rangka kesempurnaan penulisan ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

##### **1. Jenis Penelitian**

Yang dipergunakan adalah yuridis sosiologis, artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact-finding*), yang kemudian menuju pada identifikasi (*problem-identification*) dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah (*problem-solution*).<sup>3</sup>

Jadi secara yuridis *Cyberbullying* ini di atur di dalam Undang-Undang ITE nomor 08 tahun 2008 khususnya pasal 27 ayat 3 kemudian

---

<sup>3</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, 1982, hal. 10

secara sosiologis *cyberbullying* di kaitkan dengan keadaan nyata yang ada di dalam masyarakat.

## 2. Alasan Pemilihan Lokasi

Peneliti memilih lokasi Kota Mojokerto karena pada saat Peneliti membuka facebook pada tanggal 8 februari 2017 Peneliti menemukan kasus yang mencakup tentang *cyberbullying*<sup>4</sup> jadi saya tertarik untuk meneliti kasus tersebut pelaku dan korbannya berada juga di Kota Mojokerto

## 3. Jenis Data

### (a) Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu Pelaku

### (b) Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer dapat berupa buku, jurnal, website, artikel, Undang-Undang Dasar, KUHP

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>5</sup> Selanjutnya observasi berfungsi sebagai eksplorasi dari hasil ini dapat diperoleh

<sup>4</sup> facebook tanggal 8 Februari 2017

<sup>5</sup> Hadari Nawawi. 2007. " *Metode Penelitian Bidang Sosial*", Yogyakarta UGM Press

gambaran yang jelas tentang masalahnya<sup>6</sup>. Observasi ini dilakukan oleh penulis di Daerah Kota Mojokerto

b. Wawancara

Salah satu alat untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknik wawancara. Di dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pelaku *cyberbullying* yang ada di Kota Mojokerto yaitu dengan 9 laki-laki dan satu pelaku wanita yang bernama Ipung Burhanudin, Ardi Setiawan, Wawan Febriyanto, Dery Dwiki Damara, Slamet Riyadi, Amelia Fauziah, Arja Dwi Andika, Novan Satria Purnama, Putra Wijaya, Dika Yudawan

c. Studi Pustaka

Penulis menggunakan studi pustaka dari buku-buku, jurnal dan artikel-artikel yang mencakup tentang *cyberbullying*. Dalam hal ini Jurnal-Jurnal yang penulis gunakan adalah jurnal Akbar dan Utari 2014 dengan berjudul *Cyberbullying* pada Sosial Media dan Jurnal yang berjudul Kecenderungan perilaku *cyberbullying* ditinjau dari tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert

5. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bersifat analisa Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sumber data yang telah terkumpul yang erat kaitannya dengan penelitian lakukan, untuk dianalisis dan dikripsikan dari data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Amiruddin. 2006. "*Pengantar Metode Penelitian Hukum*", Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada. Hal.30

<sup>7</sup> *Ibid*

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara jelas isi dari skripsi ini maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, Kerangka Teori, Metode penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang kajian, diskripsi, atau uraian terkait dengan permasalahan yang diangkat meliputi tentang Teori Kriminologi, Tinjauan Tentang Tindak Pidana, Tinjauan Terhadap *Bullying*, Tinjauan Terhadap *Cybercrime*, Penyidikan dan Penyelidikan, Tinjauan Terhadap anak, Jenis-Jenis *Cyberbullying*, Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Cyberbullying*, Batas Usia Pertanggungjawaban Pidana Terhadap anak, Alat-alat yang digunakan dalam *Cyberbullying*, Dampak Negatif dari korban *Cyberbullying*, Tinjauan Tentang Kebijakan *Penal* dan *Non Penal*

### **BAB III : Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang uraian pembahasan yang merupakan permasalahan yang di teliti oleh peneliti yaitu Faktor-Faktor Tindak Pidana *Cyberbullying* di Kota Mojokerto, Unsur-Unsur *Cyberbullying* dan Pasal 27 ayat 3 Undang-undang nomor 11 Tahun 2008 Tentang ITE dan berisikan tentang Penyelesaian masalah *cyberbullying* secara non penal



#### **BAB IV : Penutup**

Dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang akan membahas mengenai hasil analisis penelitian berdasarkan identifikasi masalah secara singkat dan jelas

